

**PEMBELAJARAN TARI SEKAPUR SIRIH
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
DI SMP NEGERI 5 MERLUNG JAMBI**



Oleh :
Rahma Dwi Susilawati
1710151017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**PEMBELAJARAN TARI SEKAPUR SIRIH
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
DI SMP NEGERI 5 MERLUNG JAMBI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh :
Rahma Dwi Susilawati
1710151017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pembelajaran Tari Sekapur Sirih Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di SMP Negeri 5 Merlung Jambi” oleh Rahma Dwi Susilawati NIM. 1710151017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (Kode Prodi 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 05 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua Penguji/Ketua Jurusan

Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP. 19640619 199103 1 001/NIDN. 0019066403

Penguji Ahli

Dra. Antonia Indrawati, M.Si.

NIP. 19630127 198803 2 001/NIDN. 0027016306

Penguji I

Dr. Sarjiwo, M.Pd.

NIP. 19610916 198902 1 001/NIDN. 0016096109

Penguji II

Dr. Budi Raharja, M.Hum.

NIP. 19570112 198703 1 001/NIDN. 0012015707

Mengotahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 19591106 198803 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahma Dwi Susilawati

Nomor Mahasiswa : 1710151017

Program Studi : SI Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 05 Januari 2022
Yang membuat pernyataan



Rahma Dwi Susilawati
NIM. 1710151017

HALAMAN MOTTO

YOU CAN IF YOU THINK YOU CAN!!!



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri, orang tua, kakak, adik terkasih dan semua orang baik yang selalu mengelilingi, selalu memberi perhatian, doa, dukungan, dan telah menjadi motivator terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin, limpahan berkah, rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Pembelajaran Tari Sekapur Sirih Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di SMP Negeri 5 Merlung Jambi”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, khususnya Sarjana Pendidikan, Fakultas Seni Pertunjukan.

Selama proses penulisan, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan dorongan yang tiada henti itu rasanya sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Untuk itu dalam sebuah karya yang sederhana ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., sebagai Ketua Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah memberi bimbingan selama perkuliahan, membantu mensukseskan dan menyetujui penelitian ini.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., sebagai Sekretaris Jurusan Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir yang telah membantu mensukseskan dan memberi bimbingan selama perkuliahan.

3. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., sebagai Dosen Penguji Ahli yang telah bersedia memberi bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Sarjiwo, M.Pd., sebagai Dosen Wali yang memberikan bimbingan selama perkuliahan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan solusi atas permasalahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Budi Raharja, M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan pelayanan baik.
8. H. Yusdiana, S.Pd., sebagai kepala sekolah SMP Negeri 5 Merlung Jambi yang telah memberikan izin untuk penelitian, memberikan waktu, memberikan informasi, dan pelayanan yang baik dalam proses penelitian.
9. Siti Iswulandari, S.Pd., selaku Guru Pendamping ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 5 Merlung yang telah memberikan waktu dan informasi dalam proses penelitian.
10. Pariyanto, S.Pd., sebagai Guru Seni Budaya SMP Negeri 5 Merlung yang telah meluangkan waktu untuk menjadi salah satu narasumber yang memberikan informasi dalam proses penelitian.

11. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 5 Merlung yang telah memberikan waktu dan bersedia untuk diwawancarai.
12. Alm. Bapak Supardi, Ibu Siti Rochana dan Bapak Budi Kahono sebagai orang tua tercinta yang selalu memberikan waktu, kasih sayang, dukungan penuh, motivasi, doa, dan nasihat yang baik buat tujuan ke depan.
13. Eko Susilo, Ovi Oktavia Dewi, Randi Estu Nugroho, Rinda Suci Anggraini sebagai kakak dan adik tercinta yang selalu memberi nasihat, memberi motivasi, memberikan waktu untuk *sharing* dan selalu meluangkan waktunya untuk mengantar penelitian.
14. Titania Nurul Anisa, Ira Shafira Kaban, Sisi Leora Titasya sebagai teman sekaligus saudara tempat berkeluh kesah. Sering direpotkan pada masa masa kuliah dari semester 1 hingga lulus.
15. Pratades Dandi Rahmana sebagai *partner* segala hal yang selalu menemani mengerjakan skripsi, menjadi penenang saat panik datang, teman makan saat lapar, dan teman jalan-jalan saat sudah merasa jenuh.
16. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan motivasi pada saat penyelesaian skripsi.
17. Seluruh teman, saudara dan manusia baik yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Terimakasih kepada semua pihak atas dukungan yang tidak pernah berhenti. Semoga amal, bantuan bimbingan dan doa yang telah diberikan, mendapat balasan dari Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



Yogyakarta, 05 Januari 2022

Penulis

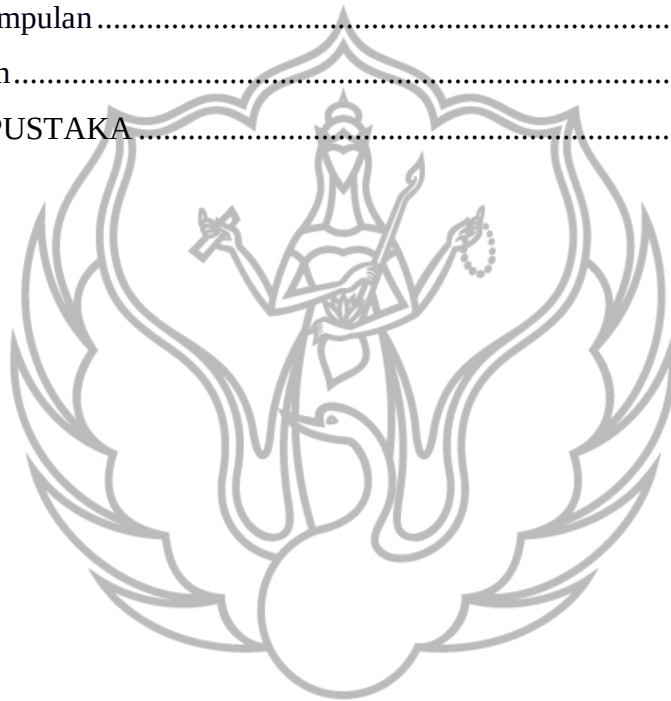
Rahma Dwi Susilawati

1710151017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined. ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iiv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Berfikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Objek dan Subjek Penelitian	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian	19

D. Prosedur Penelitian.....	19
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	23
G. Indikator Capaian Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampak depan SMP Negeri 5 Merlung Jambi.	26
Gambar 2. Tampak depan aksesoris tari Sekapur Sirih.	37
Gambar 3. Tampak samping aksesoris tari Sekapur Sirih.	38
Gambar 4. Tampak belakang aksesoris tari Sekapur Sirih.	38
Gambar 5. Tampak utuh kostum dan aksesoris tari Sekapur Sirih.	39
Gambar 6. Pose <i>Sembah</i>	44
Gambar 7. Pose <i>Rentang Kepak kanan/kiri</i>	44
Gambar 8. Pose <i>Rentang Kepak Penuh Pandangan kanan/kiri</i>	44
Gambar 9. Pose <i>Ngenak Cincin</i>	45
Gambar 10. Pose <i>Ngenak Gelang</i>	45
Gambar 11. Pose <i>Ngenak Giwang</i>	45
Gambar 12. Pose <i>Besolek</i>	46
Gambar 13. Pose <i>Meramu Sirih</i>	46
Gambar 14. Pose <i>Beinsut naik/turun</i>	46
Gambar 15. Pose <i>Rentang Pedang Serong kanan/kiri</i>	47
Gambar 16. Pose <i>Nyilau</i>	47
Gambar 17. Pose <i>Piuh Putar Penuh balas Putar</i>	47
Gambar 18. Proses pembelajaran motif <i>Ngenak Giwang</i>	52
Gambar 19. Kepala Sekolah, guru Seni Budaya, pendamping ekstrakurikuler. ...	81
Gambar 20. Pose gerak motif <i>Sembah</i>	81
Gambar 21. Pose gerak motif <i>Beinsut naik/turun</i>	82
Gambar 22. Pementasan tari Sekapur Sirih di SMP N 5 Merlung.	82
Gambar 23. Pementasan tari Sekapur Sirih di SMP N 5 Merlung.	83
Gambar 24. Pementasan tari Sekapur Sirih di SMP N 5 Merlung.	83

Gambar 25. Pementasan tari Sekapur Sirih di SMP N 5 Merlung.	84
Gambar 26. Baju Kurung tari Sekapur Sirih khas Jambi	85
Gambar 27. Kain <i>Songket/Sarung Songket</i> khas Jambi.	85
Gambar 28. Selendang tari Sekapur Sirih.	86
Gambar 29. Ikat Pinggang tari Sekapur Sirih.....	86
Gambar 30. Melati penutup <i>sanggul lipat pandan</i> tari Sekapur Sirih.	87
Gambar 31. <i>Sunting Beringin</i> tari Sekapur Sirih.	87
Gambar 32. Kalung susun tari Sekapur Sirih.	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi dan pola lantai tari Sekapur Sirih	75
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Motif gerak tari Sekapur Sirih	71
Lampiran 2. Struktur motif gerak tari Sekapur Sirih.	72
Lampiran 3. Deskripsi dan pola lantai Tari Sekapur Sirih.	75
Lampiran 4. Foto proses pembelajaran.	81
Lampiran 5. Foto Busana tari Sekapur Sirih	85



ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar intrakurikuler. Materi pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 5 Merlung yaitu tari Sekapur Sirih. Tari ini sering dipentaskan pada acara-acara penting yaitu: acara perpisahan SMP Negeri 5 Merlung, pembukaan lomba olimpiade olahraga antar sekolah, dan penyambutan tamu pada acara-acara yang mewakili sekolah. Proses pembelajaran tari Sekapur Sirih ini dilakukan oleh sesama siswa yang dipilih karena memiliki kemampuan yang lebih dari siswa lainnya dalam bidang tari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran tari Sekapur Sirih dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 5 Merlung Jambi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer meliputi kepala sekolah, guru Seni Budaya, guru pendamping ekstrakurikuler tari, dan siswa SMP Negeri 5 Merlung. Sumber data sekunder berupa foto-foto proses pembelajaran beserta foto kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran. Teknik validasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode, sedangkan analisis data melalui penggabungan seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran ekstrakurikuler tari Sekapur Sirih di SMP Negeri 5 Merlung menggunakan beberapa metode pembelajaran yakni metode ceramah, metode demonstrasi, metode *drill*, metode imitasi, metode tanya jawab, dan metode tutor sebaya. Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling menonjol digunakan pada saat proses belajar berlangsung untuk menjadi solusi karena ketidak adanya pelatih ahli dalam bidang tari.

Kata Kunci: metode tutor sebaya, tari sekapur sirih, ekstrakurikuler tari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMP Negeri 5 Merlung yang beralamat di Tanjung Benanak, Merlung, Tanjung Jabung Barat, Jambi merupakan suatu sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Lokasi sekolah cukup strategis karena berada di perkampungan, dan jauh dari ramai kota. Hal itu membuat proses pembelajaran menjadi kondusif, letaknya yang di desa membuat suasana pembelajaran nyaman dan tenang sehingga kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut tidak mengalami banyak gangguan dari faktor eksternal.

Di SMP N 5 Merlung terdapat Proses pembelajaran Seni Budaya yaitu seni musik, seni drama, seni rupa dan seni tari. Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 5 Merlung berlangsung di dalam dan luar jam pelajaran. Pembelajaran seni musik dan seni rupa baik teori dan praktik dilakukan di dalam kelas. Pembelajaran seni drama dan tari teori diajarkan di dalam kelas pada saat jam pembelajaran, sedangkan seni tari praktik diajarkan di luar jam pelajaran yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan tidak ada guru pengampu mata pelajaran seni tari, dan kegiatan seni tari ini dibimbing oleh guru bahasa *Inggris* yang bertugas sebagai pengamat dan pendamping, sedangkan untuk pelatihan diajarkan oleh alumni penari Sekapur Sirih pertama di SMP Negeri 5 Merlung Jambi. Kegiatan ini untuk lebih memperdalam atau lebih mengasah bakat, ketrampilan siswa terhadap seni tari.

Ekstrakurikuler tari ditekankan pada metode menghafal gerak yang telah diberikan. Pembelajaran adalah pemrosesan informasi, hal ini bisa dianalogikan

dengan pikiran atau otak yang berperan layaknya komputer. Semua informasi tersimpan di dalamnya, dan kegiatan memperoleh kembali materi informasi tersebut, baik yang berupa gambar maupun tertulis (Miftahul, 2016: 2). Hal ini sangat diperlukan keterlibatan diri dalam menggunakan memori untuk menyerap dan mengingat informasi yang telah diperoleh. Seni tari masuk dalam mata pelajaran pengembangan diri yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari diikuti oleh 17 siswi.

Materi kegiatan ekstrakurikuler Seni tari di SMP Negeri 5 Merlung Jambi adalah Tari Sekapur Sirih yang berasal dari Jambi. Tari Sekapur Sirih sebagai materi pada kegiatan ekstrakurikuler tari karena tari Sekapur Sirih merupakan sebuah tarian khas daerah Jambi yang selalu ditampilkan dalam sebuah acara dan ditarikan pada saat pembukaan acara. Tari Sekapur Sirih merupakan hasil ciptaan dari seniman lokal dan juga putera daerah yang bernama Firdaus Chatap. Terdapat ciri khas sebagai tari penyambutan tamu di Jambi yaitu penyerahan sekapur sirih sebagai gerakan inti yang justru ditempatkan pada bagian akhir. Perkembangannya, tarian sekapur sirih terus dilestarikan, dikembangkan dan diajarkan hingga saat ini. Berbagai kreasi dan variasi muncul sehingga pementasan lebih menarik dengan tanpa meninggalkan ciri khasnya.

Tari Sekapur Sirih adalah tarian yang menggambarkan gadis-gadis remaja Jambi yang sedang berias, penuh senyum, dan ceria. Masa Remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa anak dan masa ke dewasa, dimulai dari *pubertas* yang ditandai dengan perubahan yang pesat dalam berbagai aspek perkembangan, baik fisik maupun psikis (Yusuf, 2011: 77). Masa remaja rata-rata usia anak SMP yaitu berkisar antara 13-16 tahun. Tari Sekapur Sirih mempunyai salah satu makna

yang terkandung didalamnya yaitu perkembangan anak remaja terutama perempuan yang menceritakan bahwa remaja perempuan sedang gemar merias diri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yakni: Bagaimanakah proses pembelajaran tari Sekapur Sirih pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 5 Merlung Jambi?

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan pembelajaran tari Sekapur Sirih dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 5 Merlung Jambi.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai wadah untuk mengembangkan minat, bakat dan hobi bagi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah.
2. Memberikan referensi kepada guru Seni Budaya khususnya bidang tari dengan memanfaatkan hasil penelitian sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tari tradisi.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menciptakan *output* siswa yang lebih berkualitas.
4. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Seni Pertunjukan, penelitian ini dapat memberi wawasan tentang pembelajaran Tari Sekapur Sirih Jambi.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal terbagi menjadi beberapa sub, yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi,

halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terbagi menjadi beberapa sub bab, yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka berisi Landasan Teori, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berfikir.
- c. Bab III Metode Penelitian berisi Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Prosedur Penelitian, (Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data) Validitas dan Analisis Data, dan Indikator Pencapaian Penelitian.
- d. Bab IV yang merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang Metode Pembelajaran Tari Sekapur Sirih Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 5 Merlung Jambi.
- e. Bab V Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa siswi dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Siswi melakukan kegiatan belajar secara aktif dengan menggali semua potensi yang dimiliki dirinya melalui serangkaian upaya dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal (Undang-Undang No. 20 tahun 2003). Santrock dan Yussen dalam Sugihartono (2012: 74) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Saharul (2016: 8) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. 1) Belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan. 2) Belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Hal ini digunakan sebagai dasar pembelajaran Tari Sekapur Sirih, seperti guru menjelaskan semua ragam gerak Tari Sekapur Sirih kepada siswi serta pola lantai sesuai dengan musik pengiringnya.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Melalui cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengenal metode dalam pembelajaran supaya siswa semakin bersemangat saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, pemilihan

metode yang tepat, membuat siswa tidak cepat bosan atau jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Metode pembelajaran berfungsi untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam belajar. Bagi seorang guru penting untuk mengenal metode pembelajaran secara lebih jelas. Tidak hanya sebatas memahami pengertiannya saja, melainkan juga perlu memahami apa saja macam-macam metode dalam pembelajaran tersebut. Di bawah ini merupakan penjelasan beberapa macam metode pembelajaran.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu metode pembelajaran yang bersifat konvensional karena guru menyampaikan materi kepada siswa secara lisan. Metode ceramah disebut juga kegiatan memberikan informasi dengan kata-kata. Sejak dahulu hingga sekarang, metode ini memang dianggap sebagai yang paling praktis dan ekonomis. Seorang guru harus bisa menggunakan metode ceramah secara menarik agar para siswa tidak cepat bosan. Menurut Armai Arif (2002:135-136) adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai. Pengertian ini mengarahkan bahwa metode ceramah menekan pada sebuah pemberian materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan. Perkataan dijadikan sebagai alat utama dalam menggunakan metode ceramah untuk mengajarkan atau menyampaikan sebuah materi. Metode ceramah ini digunakan pelatih untuk menjelaskan kepada siswa mengenai motif-motif gerak, makna gerak, dan sejarah tari Sekapur Sirih.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara praktikum agar siswa melihat, memperhatikan, lalu mempraktikkan secara langsung materi yang sedang dipelajari. Metode demonstrasi memang lebih menarik serta membuat siswa lebih fokus pada materi pelajaran.

Menurut (Roestiyah 2008), demonstrasi merupakan salah satu strategi mengajar guru yang memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh siswa. Hal ini juga berarti bahwa strategi demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain didepan seluruh siswa. Metode demonstrasi ini digunakan pelatih untuk mengajarkan secara praktik gerak tari yang diperhatikan oleh siswa kemudian dipelajari dan diperagakan sendiri pada setiap awal pembelajaran berlangsung.

c. Metode *Drill*

Berdasarkan pendapat Suyanto & Asep Jihad (2013: 131), menjelaskan keterampilan-keterampilan apa saja yang dapat dikembangkan melalui metode *drill*, diantaranya: keterampilan motorik melalui penggunaan alat-alat musik, olahraga, kesenian, dan melatih kecakapan mental. Melalui pengulangan yang diberikan, siswa akan semakin menguasai keterampilan yang dipelajari. Hampir sama dengan pendapat di atas,

berdasarkan pendapat Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zein (2002: 87), menjelaskan bahwa metode *drill* sangat cocok untuk mengembangkan keterampilan siswa baik fisik maupun mental. Melalui latihan yang diulang suatu keterampilan dapat dikuasai setahap demi setahap hingga keterampilan dapat dikuasai secara menyeluruh. Metode *drill* ini digunakan pelatih untuk mengajarkan secara praktik gerak tari yang diperhatikan oleh siswa kemudian dipelajari dan diperagakan secara berulang ulang guna untuk melatih daya ingat siswa pada materi yang telah diterima dari pelatih.

d. Metode Imitasi

Metode imitasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan perkataan guru. Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Menurut Ahmadi (2003: 14) faktor imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Dalam proses pembelajaran, metode imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan guru. Menurut Gerungan (1966: 36) imitasi tidak berlangsung secara otomatis melainkan dipengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi terhadap apa yang diimitasi.

Imitasi tidak berlangsung secara otomatis, tetapi ada faktor lain yang ikut berperan. Metode imitasi adalah salah satu tindakan yang dilakukan oleh guru tersebut untuk memberikan contoh agar siswa mendapatkan gambaran mengenai kualitas materi praktik yang baik dan benar. Metode imitasi ini digunakan pelatih untuk mengajarkan secara praktik gerak tari yang kemudian ditirukan oleh siswa pada setiap pembelajaran berlangsung.

e. Metode Tanya Jawab

Para ahli telah memberikan pandangannya tentang konsep metode tanya jawab. Yusuf (2002: 23) memberikan pendapatnya bahwa metode tanya jawab merupakan suatu cara untuk menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya. Olehnya dalam penerapannya, guru dan siswa harus terlibat dalam aktifitas bertanya dan memberikan respon atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Metode tanya jawab dianggap cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2009: 32) yang menyatakan bahwa metode tanya jawab merupakan salah satu metode mengajar yang paling efektif dan efisien dalam membangun kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut Sudjana (2009: 32) mengungkapkan bahwa dalam penerapannya, metode tanya jawab dapat dilakukan secara individual, kelompok, maupun klasikal antara siswa dengan guru, siswa dan siswa, guru ke siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru akan lebih mudah dicapai dengan baik oleh siswa. Metode tanya jawab ini digunakan pelatih dan juga siswa pada setiap akhir proses pembelajaran selesai, akan ada evaluasi pembelajaran yang berbentuk tanya jawab antara pelatih dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Manfaat dari metode ini pada proses pembelajaran yaitu untuk melatih keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan ide yang akan disampaikan.

f. Metode Tutor Sebaya

Supriyadi (dalam Suherman dkk,2001: 233) mengemukakan, bahwa tutor sebaya adalah seorang peserta didik atau beberapa orang dimana mereka dipilih oleh guru dan ditugaskan untuk membantu peserta didik lainnya yang memiliki kesulitan belajar. Tutor yang dipilih tersebut tentunya diambil dari kelompok yang memiliki prestasinya lebih tinggi. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tutor sebaya merupakan pembelajaran yang mandiri, karena peserta didik menggantikan fungsi guru untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu dalam hal meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik.

Edward L. Dejnozken dan David E. Kopel dalam American Education Encyclopedia (Paktris, wordpress.com) menyebutkan pengertian tutor sebaya adalah sebagai berikut:

“Tutor sebaya adalah sebuah prosedur siswa mengajar siswa lainnya. Tipe pertama adalah pengajar dan pembelajar dari usia yang sama. Tipe kedua adalah pengajar yang lebih tua usianya dari pembelajar. Tipe yang lain kadang dimunculkan pertukaran usia pengajar”.

Metode tutor sebaya ini digunakan pada proses pembelajaran ekstrakurikuler tari karena tidak adanya guru yang ahli di bidang tari, sehingga proses pembelajaran diajarkan oleh siswa yang lebih unggul dibidang tari kepada siswa lainnya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Hal ini menjadi sebuah keunikan pembelajaran karena proses pembelajaran diajarkan oleh teman sebayanya sendiri.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Peraturan menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 mengatakan Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar pelajaran kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip: (1) partisipasi aktif yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing, (2) menyenangkan yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggairahkan bagi peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat siswa SMP N 5 Merlung.

4. Proses Pembelajaran Tari dalam Ekstrakurikuler

Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar, namun dalam pelaksanaannya sering kali ditemukan bahwa masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru menghambat aktivitas dan kreativitas peserta didik (Mulyasa, 2009: 26).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mencantumkan kegiatan pengembangan diri yang merupakan kegiatan di luar jam pelajaran

sebagai bagian dari kurikulum. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler (Permendiknas No.22 Tahun 2006: 8).

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan serta bertahap sesuai alur dan kapasitasnya, seorang guru tidak bisa memberikan materi secara acak, tidak tersusun dan terarah, pedoman pembelajaran yang baik, serta metode penyampaian dan media yang baik dapat menciptakan hasil yang efektif dan efisien sesuai dengan pembelajaran yang dicapai. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan yaitu kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, social, rekreatif, dan persiapan karir (Permendikbud No. 81A tahun 2013: 23-25).

Pembelajaran tari dalam ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Merlung Jambi mempelajari tentang tari Sekapur Sirih. Pembelajaran tari bertujuan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa dalam bidang seni. Proses pembelajaran tari Sekapur Sirih menghasilkan hasil yang membanggakan, karena penari Sekapur Sirih yang masih berstatus siswi di SMP N 5 Merlung

selalu menjadi perwakilan sekolah saat dipanggil untuk menampilkan tarian Sekapur Sirih setiap kali ada tamu penting atau pejabat yang datang berkunjung ke SMP N 5 Merlung maupun setiap ada acara lomba seni tari. Pencapaian hasil belajar tari Sekapur Sirih ini tentunya membuat siswa lebih antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan mempelajari tari.

5. Tari Sekapur Sirih

Tari Sekapur Sirih merupakan hasil ciptaan dari seniman lokal yang bernama Firdaus Chatap. Beliau adalah putra daerah yang sangat jenius sehingga dapat menghasilkan karya seni tari Sekapur Sirih. Tari Sekapur Sirih adalah tarian yang menggambarkan gadis-gadis Jambi yang sedang berias, penuh senyum, dan ceria. Terdapat ciri khas sebagai tari penyambutan tamu di Jambi yaitu penyerahan sekapur sirih sebagai gerakan inti yang justru ditempatkan pada bagian akhir.

Dalam perkembangannya, tarian Sekapur Sirih terus dilestarikan, dikembangkan dan diajarkan hingga saat ini. Berbagai kreasi dan variasi muncul sehingga pementasan lebih menarik tanpa meninggalkan estetika ciri khasnya. Sehubungan dengan persoalan estetika, Djelantik lebih jauh menjelaskan bahwa semua benda atau peristiwa kesenian mengandung tiga aspek dasar, yakni: wujud atau rupa, bobot atau isi dan penampilan (Djelantik, 1999: 23). Keindahan tari akan dapat dilihat melalui keseluruhan pertunjukan yang mencakup seluruh unsur seperti: gerak, musik, busana, dan tata rias. Hal ini digunakan dalam pembelajaran Tari Sekapur Sirih pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 5 Merlung Jambi supaya siswa dapat memahami

makna tari tradisi, sejarah, dan perkembangan Tari Sekapur Sirih melalui proses pembelajaran ekstrakurikuler tari.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan pembelajaran tari Sekapur Sirih dan kegiatan ekstrakurikuler tari adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berjudul Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Topeng *Ireng* di SMP Negeri 3 Temanggung oleh Dewi Norma Wijayanti Universitas Negeri Semarang tahun 2017. Penelitian ini mengungkap tentang pembelajaran di sekolah tersebut yang selalu mendapatkan prestasi dari ekstrakurikuler tari, padahal sekolah tersebut belum memiliki tenaga pelatih khusus ekstrakurikuler tari. Penelitian tersebut memiliki kemiripan pada keadaan yang terjadi dengan penelitian ini yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh kakak kelas kepada adik kelas tetapi tetap didampingi oleh guru Seni Budaya. Namun pada penelitian tersebut hanya mendeskripsikan tentang proses pembelajaran yang ada di sekolah, sedangkan penelitian ini membahas mengenai teori metode belajar yang terjadi pada pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 5 Merlung Jambi.
2. Penelitian berjudul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Terhadap Kecerdasan Jasmani-Kinestetik Siswa Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas oleh Isna Hidayatur Rohmah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2018. Penelitian ini dilatar belakangi dari perlunya pengembangan beragam potensi, bakat, minat dan kecerdasan yang dimiliki siswa. Pada kenyataannya proses pembelajaran yang diberikan sesuai kurikulum dan berlaku di sekolah kurang mampu

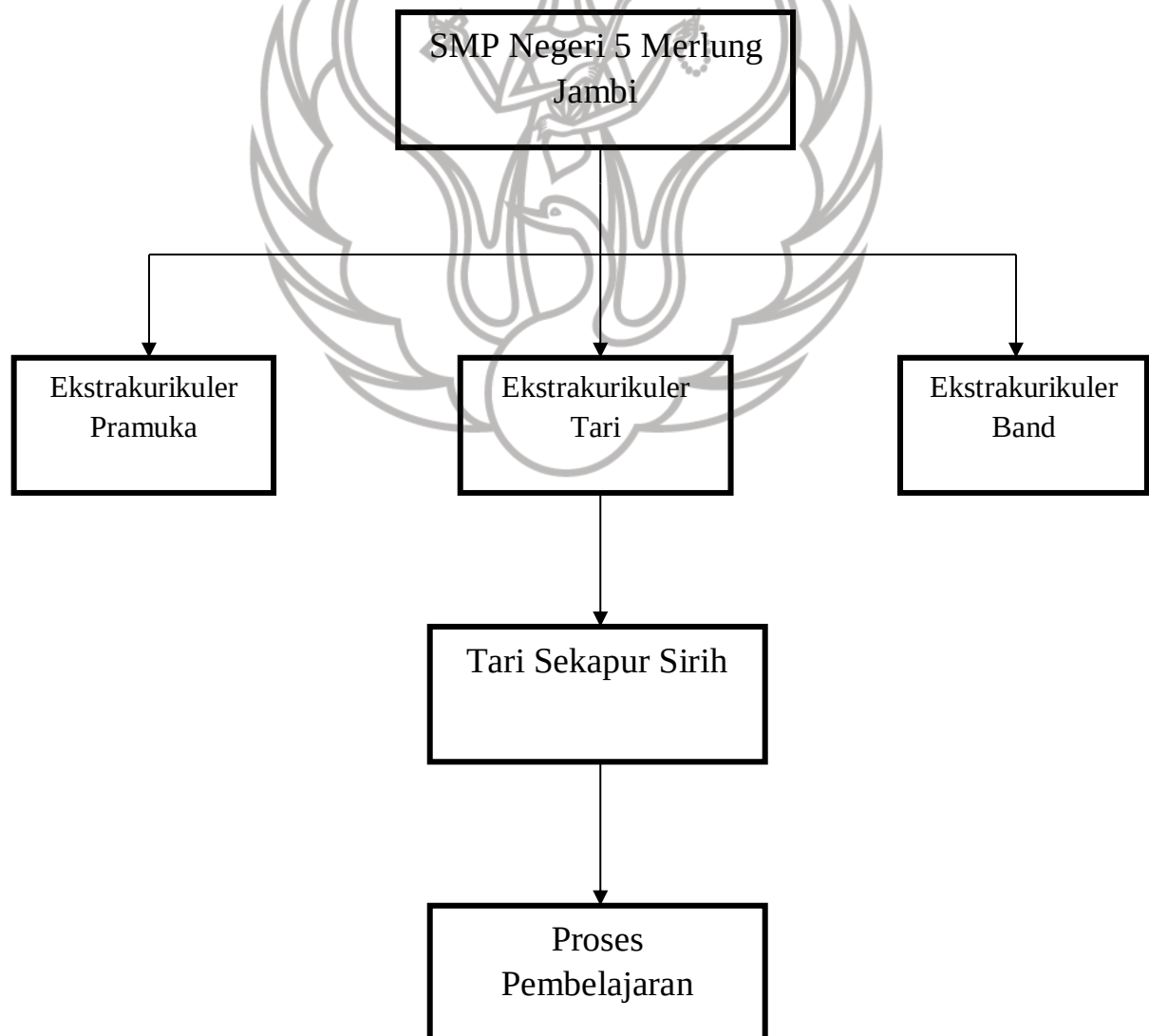
menggali potensi dan kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa secara optimal. Perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan di luar kurikulum pelajaran. Kegiatan tambahan di luar kurikulum dikemas dalam sebuah wadah yang ditujukan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa ke arah yang lebih maju. Kegiatan tambahan di luar jam pelajaran biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Pada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai perlunya kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yaitu ekstrakurikuler seni tari.

3. Penelitian berjudul Estetika Tari Sekapur Sirih Sebagai Tari Penyambutan Tamu Di Kota Jambi oleh Mhike Suryawati Pascasarjana ISI Padangpanjang Tahun 2018. Penelitian ini menganalisis estetika yang terdapat dalam Tari Sekapur Sirih. Pada penelitian ini membahas tentang materi yang sama yaitu tari *Sekapur Sirih* tari penyambutan yang berasal dari Jambi. Namun pada penelitian tersebut lebih mengutamakan pada estetika tari Sekapur Sirih di masyarakat . Sedangkan pada penelitian ini lebih menitikberatkan penjelasan pada proses pembelajaran tari Sekapur Sirih di SMPN 5 Merlung Jambi.
4. Penelitian berjudul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar oleh Estiana Embo Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Pada penelitian tersebut membahas tentang materi yang sama dengan materi ini yaitu mengenai

beberapa metode pembelajaran di suatu sekolah. Namun pada penelitian tersebut lebih *fokus* pada pengaruh penerapan metode terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan pada penelitian ini mengacu pada beberapa metode yang digunakan untuk menyelesaikan kendala pada proses pembelajaran ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Merlung yang tidak memiliki tenaga ahli yang khusus dalam bidang seni tari.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran tari Sekapur Sirih di SMPN 5 Merlung merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Berikut merupakan alur kerangka berfikir dari rumusan masalah.



Skema di dibuat untuk atas mengetahui bagaimana proses pembelajaran tari Sekapur Sirih dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa kepada siswa. *Fenomena* tersebut tentunya mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh.

